

Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme Peserta Didik

Meilinda Sri Sucianti^{a, 1*}, Damanhuri^{a, 2}, Ronni Juwandi^{a, 3}

^a Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

¹ meilindasuci@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 7 April 2021;

Revised: 21 April 2021;

Accepted: 1 Mei 2021.

Kata-kata kunci:

Nilai-Nilai Pancasila;

Karakter;

Karakter Nasionalisme.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap pembentukan karakter nasionalisme peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Nurul Huda Baros tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengambilan adalah *purposive random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila berada pada kategori cukup baik sebesar 44% dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 peserta didik, sedangkan untuk karakter nasionalisme menghasilkan kategori sedang dengan presentasi sebesar 80% dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta didik. Dengan tingkat pengaruh berdasarkan nilai $F_{hitung} = 11,642$ dengan tingkat disignifikansi sebesar $0,02 < 0,05$, Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,412 > t_{tabel} 2,042$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable (X) penerapan Nilai-Nilai Pancasila berpengaruh terhadap variable Pembentukan Karakter Nasionalisme (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap pembentukan karakter nasionalisme peserta didik.

Keywords:

Pancasila Values

Character

Nationalism Character

ABSTRACT

The Implementation Effect of Pancasila Values to Shaping Student Nationalism. This research aimed to find out the effect of Pancasila Values Implementation to Shapping of Students' Nasionalism Character. The method that used in this research was quantitative method with statisitic descriptive technique. The population that used in this research were the 8th grade students of MTs Nurul Huda Baros on 2017/2018 academic year. This research used purposive random sampling as a technique of sampling. The results of this research showed that the implementation value of Pancasila values got a good enough category with 44% of a total number from 15 students, while for the character of nationalism got a medium category with 80% of a total number from 25 students. With the level of influence based on the Fcount value = 11,642 and disignificance level $0,02 < 0,05$. Based on the tvalue: known tcount value $3,412 > t_{table} 2,042$. So, it can be concluded that the Implementation of Pancasila Values variable (x) influenced the Establishment of Students' Nationalism Character (Y) by giving positive influence until 26,7%. Finally, it can be concluded that there is significance influence between the Implementation of Pancasila Values to the Establishment of Students' Nationalism Character.

Copyright © 2021 (Meilinda Sri Sucianti dkk). All Right Reserved

How to Cite: Sucianti, M. S., Damanhuri, D., & Juwandi, R. (2021). Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalisme Peserta Didik. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.56393/lucerna.v1i1.119>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pancasila sebagai suatu sistem nilai adalah serangkaian nilai yang ada dalam pemaknaan Pancasila. Nilai-nilai tersebut kemudian menjadi pedoman bagi terselenggaranya kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila sebagaimana dalam ketetapan MPRS No.XX/MPRS/1966 pada hakikatnya adalah pandangan hidup, kesadaran dan cita hukum, serta cita-cita moral luhur yang meliputi suasana kejiwaan serta watak bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila ialah nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Kerakyatan, dan nilai Keadilan.

Menurut Kaelan (2004: 28) Pancasila sebagai dasar negara republik Indonesia sebelum disahkan pada tanggal 18 agustus 1945 oleh PPKI, nilai-nilainya telah ada pada bangsa Indonesia sejak zaman dahulu kala sebelum bangsa Indonesia mendirikan negara, yang berupa nilai-nilai adat istiadat, kebudayaan, serta nilai-nilai religius. Nilai-nilai tersebut telah ada dan melekat serta teramalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pandangan hidup, sehingga bangsa Indonesia sebagai (asal bahan pancasila) kausa materialis Pancasila. Menurut C.S.T Kansil dan Christine S.T Kansil (2003:70), Pendidikan Pancasila adalah pendidikan nilai-nilai yang bertujuan membentuk sikap positif manusia sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Menurut Ani Sri Rahayu (2017:9) Pancasila yang terdiri atas lima sila pada hakikatnya merupakan sistem filsafat. Sistem adalah suatu kesatuan dari bagian-bagian yang saling berhubungan, saling bekerja sama untuk satu tujuan tertentu dan secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan yang utuh. Pancasila yang terdiri atas bagian-bagian yaitu sila-sila Pancasila, setiap sila pada hakikatnya merupakan asas sendiri, fungsi sendiri-sendiri untuk tujuan tertentu, yaitu suatu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Isi sila-sila Pancasila pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan. Dasar filsafat Negara Indonesia terdiri atas lima sila yang masing-masing merupakan suatu asas peradaban. Namun demikian, sila-sila Pancasila itu bersama-sama merupakan suatu kesatuan dan keutuhan, setiap sila merupakan suatu unsur (bagian yang mutlak) dari kesatuan Pancasila.

Namun seiring dengan perkembangan saat ini, dengan adanya pengaruh globalisasi dari luar, menambah tidak semua individu memahami akan nilai-nilai Pancasila dan pentingnya nilai tersebut untuk diterapkan dalam kehidupan keseharian, sehingga berpengaruh terhadap karakter nasionalisme mereka. Nasionalisme adalah paham kebangsaan artinya bahwa suatu bangsa mempunyai perasaan cinta tanah air, cinta terhadap bangsa sendiri (Junanto, 2013:11). Senada dengan pendapat tersebut, Menurut Hertz dalam Sri Wuryan dan Syaifullah (2014:28) mengemukakan bahwa nasionalisme sebagai manifestasi kesadaran nasional, di dalamnya mengandung cita-cita yang merupakan ilham yang mendorong dan merangsang sesuatu bangsa.

Nasionalisme sangat penting terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara karena sebagai wujud pengabdian dan kecintaan terhadap bangsa itu sendiri. Sehingga dapat menjaga keutuhan bangsa, persatuan bangsa, dan dapat meningkatkan martabat serta citra positif bangsa dihadapan negara-negara di dunia. Di kalangan siswa karakter nasionalisme dapat diwujudkan didalam lingkungan sekolah yaitu dengan mengikuti upacara secara khidmat baik upacara tiap hari senin maupun seperti saat hari-hari besar lainnya, seperti Hari Kebangkitan Nasional, Hari Lahirnya Pancasila, dan lainnya.

Namun belakangan ini banyak hal yang terjadi yang dilakukan oleh peserta didik, terkait kurangnya karakter nasionalisme yang dimiliki, diantaranya masih kurangnya kesadaran peserta didik dalam mengikuti upacara hari senin di sekolah, seperti membolos pada saat pelaksanaan upacara, tidak bisa mendisiplinkan diri pada saat upacara, tidak membawa perlengkapan dan atribut pada saat upacara berlangsung, bahkan ada yang memang sengaja datang terlambat agar tidak mengikuti kegiatan upacara, hal tersebut juga menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik dalam memperingati hari proklamasi maupun kemerdekaan masih dirasa kurang, karena peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan upacara.

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian di MTs Nurul Huda Baros, diperoleh informasi dari Guru mata Pelajaran PPKn, bahwasannya kurangnya karakter nasionalisme yang dimiliki oleh peserta didik, dikarenakan oleh berbagai faktor, bisa dikarenakan pengaruh *westernisasi*, pergaulan dengan teman sebaya, dan kurangnya pemahaman mereka akan nilai-nilai Pancasila untuk diterapkan dalam kehidupan keseharian mereka. Beliau mengatakan pembentukan karakter nasionalisme di MTs Nurul Huda Baros masih dalam proses perkembangan dengan terus memberikan pemahaman kepada peserta didik, salah satu cara yang dilakukan dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik adalah dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan adanya nilai-nilai pancasila pada saat pembelajaran didalam kelas, dan juga dengan melakukan pembiasaan dalam usaha membentuk karakter nasionalisme kepada siswa yaitu dengan memberikan contoh sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dari mulai sila ke 1 sampai dengan sila ke 5, memberikan nasihat dan arahan pada saat upacara berlangsung, memberikan hukuman ketika peserta didik melakukan tindakan menyimpang dan melanggar aturan sekolah, dan juga dengan menanamkan nilai disiplin.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila terhadap Pembentukan karakter Nasionalisme Peserta Didik MTs Nurul Huda tahun pelajaran 2018/2019”.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, untuk mendeskripsikan permasalahan yang terjadi. Penelitian deskriptif, oleh karena dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna (Sudjana (2004:53). Tempat penelitian ini adalah MTs Nurul Huda Baros. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Dengan digunakannya pengumpulan data digunakan untuk menentukan bagaimanakah pengaruh antara dua variabel penelitian, yaitu antara variabel penerapan nilai-nilai Pancasila (X) dan variabel karakter nasionalisme (Y).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan perhitungan dan analisis data pada pembahasan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan dalam pembahasan mengenai pengaruh penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap pembentukan karakter nasionalisme peserta didik di MTs Nurul Huda Baros Tahun Ajaran 2018/2019. Maka peneliti dapat menemukan bahwa: terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara pengaruh nilai-nilai Pancasila terhadap pembentukan karakter Nasionalisme peserta didik di MTs Nurul Huda Baros Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.4 Distribusi Kategorisasi Variabel penerapan nilai-nilai Pancasila

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$82 \leq x < 90$	15	44%	Sangat Baik
2	$66 \leq x < 82$	13	38 %	Cukup
3	$58 \leq x < 66$	6	18%	Kurang

Sumber : Data Olah Hasil Penelitian

Pembahasan

1. Deskripsi hasil tes penerapan nilai-nilai Pancasila

Berdasarkan hasil table dan *pie chart*, menunjukan bahwa peserta didik di MTs Nurul Huda Baros dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan kategori sangat baik sebanyak 15 peserta didik (44%), kategori cukup sebanyak 13 peserta didik (38%), dan kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (18%), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam variable X mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik di MTs Nurul Huda Baros berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.8 Distribusi Kategorisasi Variabel karakter Nasionalisme

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$92 \leq x < 100$	5	11 %	Tinggi
2	$76,75 \leq x < 92$	25	80 %	Sedang
3	$69 \leq x < 76,75$	4	9%	Rendah

2. Deskripsi hasil tes karakter Nasionalisme

Berdasarkan hasil analisis perhitungan terlihat pada table dan *pie chart*, menunjukan bahwa peserta didik MTs Nurul Huda Baros memiliki karakter Nasionalisme dari sampel peserta didik sebanyak 34 peserta didik, hasil menunjukan bahwa peserta didik memiliki karakter nasionalisme dengan kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik dengan presentase 9 %, kategori sedang sebanyak 25 peserta didik dengan presentase 80 %, dan kategori rendah sebanyak 5 peserta didik dengan presentase 11%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, dalam variabel Y mengenai karakter nasionalisme peserta didik berada pada kategori sedang dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 dengan presentase 80 % dari sampel sebanyak 34 peserta didik.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data penelitan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap pembentukan karakter nasionalisme peserta didik, berdasarkan nilai signifikansi, dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$, dan terdapat pengaruh positif sebesar 26,7 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable (X) penerapan nilai-nilai Pancasila berpengaruh terhadap variabel pembentukan karakter nasionalisme (Y). Berdasarkan nilai t: diketahui nilai thitung sebesar $3,412 > t_{tabel} 2,042$. Hal ini terlihat dari penerapan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Huda Baros menunjukan bahwa dari jumlah peserta didik sebanyak 34 peserta didik sudah menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan kategori tinggi atau sangat baik. Ada sebanyak 15 peserta didik dengan presentasi 44%, kategori sedang sebanyak 13 peserta didik dengan presentase 38%, kategori rendah atau kurang sebanyak 6 peserta didik dengan presentase 18%. Sementara itu karakter nasionalisme peserta didik menunjukan bahwa dapat membentuk karakter nasionalisme peserta didik dengan kategori sedang sebanyak 25 orang dengan presentase 80%, kategori tinggi sebanyak 5 orang dengan presentase 11%, kategori rendah sebanyak 4 peserta didik dengan presentase 9%.

Referensi

- Anwar Rifa'i, Sucihatiningsih Dian WP & MohYasir Alimi/ JESS6 (1) (2017):7 - 1914 pelatihan, pembiasaan, dan keteladanan dalam konteks interaksi sosial di sekolah.
- Azwar Ananda. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pendidikan Karakter Bangsa dan Strategi Pembelajaran. Padang:UNP press
- Anas Sudjino. 2010. Statistik Pendidikan. Jakarta:PT.Raja Grafindo

- Ani Sri Rahayu. 2017. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Jakarta:PT.Bumi Aksara
- Amirullah Syarbini. 2012. Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah. Jakarta: As@-Prima Pustaka.
- C.S.T Kansil dan Christine S.T Kansil. 2003. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.Jakarta:PT. Pradnya Paramita 2011.Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara.Jakarta:Rineka Cipta
- Dian Safitri. 2017., Konsep Nasionalisme Menurut Sayyid Muhammad Dalam Kitab Al-Tahliyah Wa Al-Tarhib Fi Al-Tarbiyah Wa Al-Tahzib dan Implikasinya Pada Pengembangan Karakter Cinta Tanah Air. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. IAIN Surakarta. (Online)
- Hambali. 2015. Students Reaction Towards Nation Characters Education and the Impacts on The Practice of Nationalist Characters. Journal of Applied Sciences. 15 (9). ISSN 1812-5654 Asian Network for Scientific Information
- Hamidi, Jazim & Lutfi, Mustafa. 2010. Civic Education Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya: Jakarta: PT.Gramedia
- Kaelan. 2004. Pendidikan Pancasila.Yogyakarta:Paradigma
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta